



## Perkembangan Pasar Modal DalamPerekonomian di Negara Indonesia

Alfa Dwi Apriliani<sup>1</sup>, Mila Amelia<sup>2</sup>, Siti Maryani<sup>3</sup>, Dedi Mulyadi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Buana Perjuangan Karawang

### Abstract

Received: 13 Januari 2023

Revised: 19 Januari 2023

Accepted: 24 Januari 2023

*The economy of the capital market country must be able to facilitate the development of the market economy and the private sector will be the vehicle for economic activity. In relation to the problem of economic development, improving the capital structure of the business world is a must in order to increase efficiency and strengthen the competitiveness of companies in order to face increasingly sharp competition in the era of globalization. The purpose of this study is to determine the development of the capital market in Indonesia using a literature study method. Sources of this literature study were obtained from various books, journals, and other references that can be used and related to the development of capital markets in the economy in Indonesia. Based on the research results, the role of the capital market as a source of corporate funding that has implications for the country's economy is not only an alternative but has been able to become the main source of funding.*

**Keywords:** capital market, economy, Indonesia

(\*) Corresponding Author

dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id

**How to Cite:** Apriliani, A., Amelia, M., Maryani, S., & Mulyadi, D. (2023). Perkembangan Pasar Modal Dalam Perekonomian di Negara Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 538-541.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.7785801>

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara berkembang yang membutuhkan banyak modal untuk meningkatkan pembangunan ekonominya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, yaitu dengan menumbuhkan sektor investasi dengan instrument pasar modal. Pendirian pasar modal di Indonesia dimulai pada tahun 1912 Saat itu hanya ada Sekuritas dari perusahaan Belanda dan pemerintah Hindia Belanda yang diperdagangkan di pasar modal berupa saham dan obligasi. Kemudian ketika perang dunia memuncak pasar modal telah berhenti.

Pada akhirnya, setelah Indonesia memperoleh kemerdekaan, pemerintah Indonesia pada tahun 1950 dibuka kembali bursa berdasarkan penerbitan UU Darurat oleh pemerintah tentang Saham No. 13 Tahun 1951 yang kemudian ditetapkan dengan UU No. 15 Tahun 1952 dengan diterbitkannya Obligasi Pemerintah Indonesia (Fauzan & Suhendro, 2018).

Pasar modal, seperti pasar pada umumnya, merupakan tempat bagi mempertemukan pembeli dan penjual. Apa yang membedakannya dari pasar modal? Salah satunya adalah pada benda-benda yang di perjual belikan (Tavinayati, 2009:1). Pasar modal/bursa efek/pasar saham dan pengertian klasik didefinisikan sebagai bidang usaha perdagangan efek seperti: saham,surat saham, dan obligasi atau surat berharga pada umumnya (N ajib, 1996:10). Sedangkan pasar modal menurut kamus hokum ekonomi diartikan sebagai pasar atau tempat



bertemunya penjual dan pembeli yang memperdagangkan surat berharga jangka panjang, seperti saham dan obligasi (Erawati, 1996:14).

Perekonomian negara pasar modal harus dapat memfasilitasi perkembangan perekonomian pasar dan pihak swasta akan menjadi kendaraan bagi kegiatan ekonomi. Berkaitan dengan masalah perkembangan perekonomian, perbaikan struktur permodalan dunia usaha merupakan suatu keharusan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan memperkokoh daya saing perusahaan dalam rangka menghadapi persaingan yang semakin tajam di era globalisasi, yang ditandai dengan semakin tingginya arus perdagangan internasional dan penanaman modal asing. Sumber pembiayaan pembangunan jangka panjang harus disediakan oleh pasar modal demi terciptanya pembangunan nasional.

Perkembangan yang sangat pesat di bidang teknologi informasi sejak tahun 1990, telah melahirkan bentuk pasar finansial yang terintergrasi secara global. Pindah dari satu negara ke negara lain menjadi sangat mudah dan cepat, demikian juga pada perpindahan efek, seiring dengan berlakunya “ International securities lending system” yang sangat efektif dalam mendukung aktivitas transaksi, arbitrase, pinjam meminjam efek transaksi margin serta aktifitas transaksi, arbitrase, pinjam meminjam efek, transaksi margin serta aktifitas pembentukan pasar.

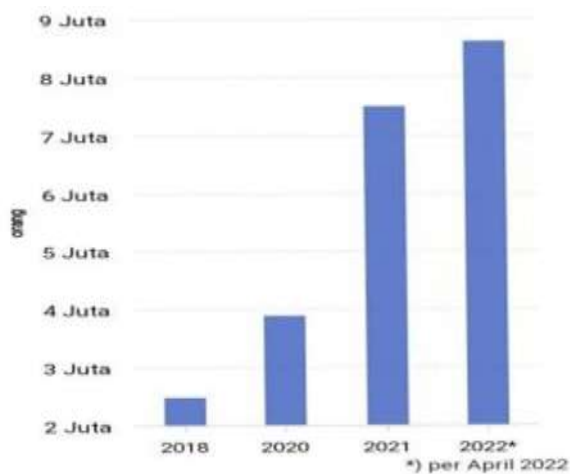
Perubahan kondisi pasar modal secara global, menuntut penyesuaian secara terus menerus oleh pasar modal Indonesia. Penyesuaian tersebut baik bidang teknologi maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Globalisasi ekonomi telah menciptakan banyak kesempatan sekaligus rintangan yang harus segera mendapatkan perhatian dan penanganan yang tepat.

## **METODE**

Studi ini diolah menggunakan metode studi literatur. Sumber studi literatur ini diperoleh dari berbagai macam buku, jurnal, serta referensi lain yang dapat digunakan dan terkait dengan perkembangan pasar modal dalam perekonomian di negara Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setiap Negara, terutama negara berkembang, selalu berusaha meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi sehingga meningkatkan kesejahteraan rakyatnya dan perubahan dari Negara berkembang menjadi Negara maju. Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang dengan target peningkatan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 7% agar mampu bersaing di era globalisasi. Fakta sangat sulit untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat. Berdasarkan data badan pusat statistic (BPS), sepanjang dalam 3 tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Indonesia stagnan berada di 5%. Berikut data jumlah investor pasar modal di Indonesia periode 2019 – april 2022.



Grafik 1 jumlah investor pasar modal periode 2019 april 2022  
(sumber:databoks.katadata.co.id)

Pada grafik 1 dapat dilihat Jumlah investor pasar modal terus meningkat pesat. Ini terlihat dari laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang menunjukkan jumlah investor ritel pasar modal telah menembus 8,62 juta per April 2022. Jumlah ini naik 15,11% dibandingkan akhir Desember 2021 (year-to-date/ytd). Sepanjang 2021, jumlah investor pasar modal tercatat sebanyak 7,48 juta orang. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Hoesen mengatakan pertumbuhan jumlah investor di pasar modal meningkat secara signifikan selama masa pandemi. Investor asing akan merespon perkembangan pasar modal yang positif dengan : pembelian surat berharga atau saham di bursa sehingga terjadi aliran modal masuk yang membawa nilai tukar pada apresiasi, dan sebaliknya. Selain itu, perkembangan pasar saham yang semakin meningkat akan membawa perusahaan dengan modal yang lebih kuat karena dana yang terkumpul untuk kebutuhan investasi di sektor yang lebih luas dapat meningkat dan ini menunjukkan peningkatan investasi riil. Peningkatan investasi riil ini akan berpengaruh menuju pertumbuhan ekonomi yang mengarah pada peningkatan tingkat kesejahteraan publik.

## KESIMPULAN

Peran pasar modal sebagai sumber pendanaan perusahaan yang berimplikasi pada perekonomian negara tidak hanya menjadi alternatif tetapi telah mampu menjadi sumber pendanaan utama. Dibutuhkan peran yang lebih besar dari investor lokal untuk mendorong pasar modal Indonesia agar lebih tahan terhadap berbagai krisis dan guncangan. Sementara itu, beberapa tantangan dalam perkembangan pasar modal juga harus diatasi, antara lain terbatasnya jenis surat berharga yang diperdagangkan, aturan perlindungan hak investor, “permainan” dalam transaksi saham dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal. pasar modal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fauzan, M., & Suhendro, D. 2018. *Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Prosiding SENDI U.* <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendiu/article/view/6030/1896>, 521- 533.
- Erawaty, A.F.Elly dan J.S. Badudu. 1996. *Kamus Hukum Ekonomi*, Jakarta: Proyek Elips. Najib A. 1999. *Insider Trading dalam Transaksi Efek, Bandung* : Citra Aditya Bakti.